HUBUNGAN USIA *MENARCHE* DENGAN SIKLUS MENSTRUASI PADA REMAJA

Esa Risi Suazini
Prodi DIII Kebidanan STIKes Karsa Husada Garut
Esarisi91@gmail.com
085220066404

ABSTRAK

Usia *menarche* dan siklus menstruasi pada setiap perempuan berbeda. Perbedaan yang lain yaitu siklus menstruasi setiap periode atau setiap bulan dari seorang perempuan berbeda. Kondisi fisiologis usia *menarche* dan siklus menstruasi ini sangat unik sehingga mendorong peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai hubungan usia *menarche* dengan siklus menstruasi. Rumusan masalah pada penelitian ini, adakah hubungan antara *menarche* dengan siklus menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara *menarche* dan siklus menstruasi. Penelitian ini berguna untuk menegaskan hubungan *menarche* dengan siklus menstruasi pada remaja di STIKes Karsa Husada Garut. Manfaat penelitian yang lain, dapat digunakan untuk studi pendahuluan dalam penelitian selanjutnya untuk menggali *menarche* atau siklus menstruasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi, menggunakan desain penelitian kohort. Analisa bivarabel menggunakan Uji *Chi-Square*. *Menarche* sebagai variabel independen sedangkan siklus menstruasi sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ini remaja/mahasiswa tingkat 2 Semester III Program studi DIII Kebidanan STIKes Karsa Husada sebanyak 109 orang. Semua populasi menjadi sampel, namun yang memenuhi kriteria inklusi hanya 57 orang.

Hasil penelitian, diperoleh angka *significancy* 0,110. Nilai $p > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara *menarche* kelompok siklus mentruasi teratur dengan menarche kelompok siklus mentruasi tidak teratur.

Kata kunci: Menarche, siklus menstruasi

ABSTRACT

Menarche age and menstrual cycle in each woman are different. Another difference is the menstrual cycle each period or every month of a woman is different. The physiological condition of menarche age and menstrual cycle is so unique that it encourages researchers to know more about the relationship between menarche age and menstrual cycle. Problem formulation in this study, is there a relationship between menarche with menstrual cycle. This study aims to prove whether there is a relationship between menarche and menstrual cycle. This research is useful to assert menarche relationship with menstrual cycle in adolescent at STIKes Karsa Husada Garut. Other research benefits, can be used for preliminary studies in subsequent research, to explore menarche or menstrual cycle.

This study is a descriptive study, using a cohort approach. Bivarable analysis using Chi-Square Test. Menarche as an independent variable while the menstrual cycle as a dependent variable. The population of this study are teenagers / students of level 2nd semester III, Program Studi DIII Kebidanan STIKes Karsa Husada of 109 people. All the populations were sampled, but those meeting the inclusion criteria were only 57 people.

The result of this research is 0,110 significancy. Value p > 0.05, it can be concluded that there is no relationship between menarche group regular menstrual cycle with menarche group irregular menstrual cycle.

Keywords: Menarche, menstrual cycle

PENDAHULUAN

Menstruasi yang pertama kali terjadi pada kehidupan seorang perempuan merupakan peristiwa yang penting dan bersejarah dalam siklus kehidupannya, karena peristiwa tersebut memberi tanda bahwa organ reproduksi seorang perempuan telah berfungsi dan pertumbuhan serta perkembangan seks sekunder sedang berlangsung. Fungsi organ reproduksi perempuan antara lain menstruasi, bersenggama, hamil, bersalin, nifas dan selanjutnya berulang sampai mengalami menopause. Menstruasi yang pertama dikenal dengan istilah *menarche*. (Firman F.Wirakusumah dkk, 2011).

Berdasarkan Analisis dan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2010, secara umum usia *menarche* 12 sampai dengan 16 tahun, yaitu sebesar 69,9%, persentase usia *menarche* tertinggi, terjadi pada usia 13 tahun sebesar yaitu 20%, data *menarche* nasional secara rinci terdapat pada tabel 1.1.

Data pada tabel sesuai dengan pendapat Eny Kusmiran bahwa usia normal seorang perempuan mengalami *menarche* antara usia 12 sampai dengan 16 tahun

(Kusmiran Eny, 2012). Sesuai dengan usia *menarche* secara umum, peneliti mengalami *menarche* pada umur 12 tahun, tepatnya 12 tahun 6 bulan.

Usia ideal *menarche* 11-13 tahun, *menarche* cepat kurang dari 11 tahun, *menarche* lambat lebih dari 13 tahun. (menurut Bagga dan Kulkarni 2000 di dalam Septiani Wulandari 2013).

Tabel. 1.1. Data Nasional Persentase *Menarche*

NO	UMUR (TAHUN)	PERSENTASE (%)
1	6	0,0
2	7	0,0
3	8	0,0
4	9	0,3
5	10	1,2
6	11	3,7
7	12	17,2
8	13	20,0
9	14	17,5
10	15	15,2
11	16	4,6
12	17	3,0
13	18	1,0
14	19	0,2
15	20	0,3
16	Belum Haid	7,8
17	Tidak Menjawab/Lupa	7,9
Jumlah		100

Sumber: Riset Kesehatan Dasar 2010

Berdasarkan hasil wawancara dengan delapan orang perempuan, diperoleh data usia *menarche* dan rata-rata hari dalam satu siklus menstruasi mereka. Tabel 1.2 di bawah ini menunjukkan usia *menarche* dan siklus menstruasi kedelapan perempuan.

Tabel 1.2. Usia *Menarche* dan Siklus Menstruasi Delapan Orang Perempuan

Perempuan	1	2	3	4	5	6	7	8
Usia Manarche (tahun)	13	12	12	12	11	11	12	15
Siklus (hari)	27	28	28	30	28	30	28	28

Dari tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa usia *menarche* dan siklus menstruasi yang dialami setiap perempuan berbeda. Data ini sesuai dengan teori yang terdapat dari buku Ilmu Kebidanan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap diri sendiri lebih dari 14 tahun, ditemukan jumlah hari yang berbeda dari setiap siklus, tabel di bawah ini menunjukan siklus dalam setahun terakhir, yaitu dari bulan Desember 2015 sampai dengan Oktober 2016.

Tabel 1.3. Siklus Menstruasi Peneliti dalam Dua Belas Siklus

Bulan	Tanggal	Siklus Jumlah hari	
Desember 2015	21	1	
Januari 2016	17	27	2
Februari 2016	13	3	27
Maret 2016	10	26	4
April 2016	6	5	24
April 2016	30	24	6
Mei 2016	25	7	25
Juni 2016	20	26	8
Juli 2016	14	9	24
Agustus 2016	10	27	10
September 2016	6	11	27
Oktober 2016	1	25	12
Oktober 2016	29		28

Membaca Tabel 1.3 di atas, dapat dilihat siklus yang terjadi pada seorang perempuan menunjukkan jumlah hari yang berbeda dari setiap siklus, siklus terpanjang 28 hari dan siklus terpendek 24 hari. Siklus menstruasi normal terjadi setiap 28 hari, ditambah atau dikurangi dua sampai tiga hari (Hanifa Wiknjosastro, 2010).

Membaca tabel 1.2 dan tabel 1.3, menunjukkan usia *menarche* dan siklus menstruasi pada setiap perempuan berbeda. Perbedaan yang lain yaitu siklus menstruasi setiap periode atau setiap bulan dari seorang perempuan berbeda.

Kondisi fisiologis usia *menarche* dan siklus menstruasi ini sangat unik sehingga mendorong peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai hubungan usia *menarche* dengan siklus menstruasi.

Rumusan masalah pada penelitian ini, adakah hubungan antara *menarche* dengan siklus menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara *menarche* dan siklus menstruasi, dan penelitian ini berguna untuk menegaskan hubungan *menarche* dengan siklus menstruasi pada remaja di STIKes Karsa Husada Garut. Manfaat penelitian yang lain, dapat digunakan untuk studi pendahuluan dalam penelitian selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini terdiri dari desain, variabel, definisi operasional, populasi, sampel, waktu dan tempat penelitian.

1. Desain Penelitian

   Analisis penelitian ini merupakan penelitian deskrisi, menggunakan pendekatan kohort. Sembilan bulan sebelum pengolahan data, responden disarankan mencatat siklus menstruasi masing-masing. Sumber data berasal dari data primer. Analisa bivarabel menggunakan Uji *Chi-Square*.

2. Variabel penelitian

   Variabel pada penelitian ini terdiri dari:

   Variabel independen : *menarche*

   Variabel dependen : siklus menstruasi

   Menarche dan siklus menstruasi kedua variabel tersebut termasuk kedalam jenis variabel kategorik.

3. Definisi operasional

   Definisi operasional terdapat pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1 Variabel, Definisi Operasional, Alat Ukur, Cara Ukur, Hasil Ukur dan Skala Ukur

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6	7
1	Variabel dependen: *Menarche*	Menstruasi yang pertama kali dialami oleh responden	Kuisioner	Wawancara	1. Menarche dini (≤ 10 tahun) 2. Menarche ideal (11-13 tahun) 3. Menarche lambat (> 14 tahun)	Ordinal/ Kategorik
2	Variabel independen : Siklus menstruasi	Jarak dari menstruasi ke menstruasi berikutnya yang dialami responden	Kuisioner	Wawancara	1. Siklus pendek (<24 hari) 2. siklus normal (25-31 hari) 3. siklus panjang (>32 hari)	Ordinal/ kategorik

4. Hipotesis

   Jenis hipotesis penelitian ini adalah hipotesis komparatif

   H_0 :Tidak terdapat hubungan antara *menarche* dengan siklus menstruasi

   H_1 :Terdapat hubungan antara *menarche* dengan siklus menstruasi

   H_0 diterima jika tidak ada hubungan antara *menarche* dengan siklus menstruasi

5. Populasi dan sampel

   Populasi penelitian ini remaja/mahasiswa tingkat 2 Semester III Prodi DIII Kebidanan STIKes Karsa Husada sebanyak 109 orang. Sampel penelitian ini, berdasarkan kriteria inklusi, yaitu:

   a. Mahasiswa yang masih remaja, yaitu dibawah 22 tahun.
   b. Masih mengingat usia menarche.
   c. Selalu mencatat siklus menstruasi minimal dalam waktu 9 bulan.
   d. bersedia menjadi responden.

   Berdasarkan kriteria inklusi di atas terdapat 57 orang responden.

6. Tempat dan waktu penelitian

   Tempat penelitian di STIKes Karsa Husada Garut, waktu penelitian bulan September 2016 sampai dengan bulan September 2017.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan statistic menggunakan SPSS, diperoleh varians data *menarche* 0,415 dan varians data siklus menstruasi 0,233, dari kedua nilai varians data tersebut lebih dari 0,05, artinya data yang diuji sama. Uji normalitas data variabel *menarche* dan data siklus menstruasi. Uji normalitas secara analitis dihasilkan distribusi *menarche* dan siklus menstruasi kedua-duanya 0,000, nilai ini kurang dari 0,05, maka distribusi *menarche* dan siklus menstruasi kedua-duanya tidak normal.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Chi-Square. Uji ini dilakukan karena jenis hipotesis penelitian ini hipotesis komparatif, jenis variabel kategorik, tiga kelompok tidak berpasangan. Ketika dilakukan cross tabulation nilai *expected* yang memenuhi syarat hanya table e, f, h dan i bernilai lebih dari 5 atau sebesar 56% tidak memenuhi syarat untuk table 3x3, maka dilakukan transformasi data pada data *menarche* dan siklus mesntruasi menjadi table 2x2.

Distribusi frekuensi variabel independen dan dependen terdapat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Distribuasi Frekuensi *Menarche*

Menarche	Frekuensi	persentase (%)
Menarche dini (≤ 10 tahun) dan ideal Menarche ideal (11-13 tahun)	31	54,4
Menarche lambat ≥ 14 tahun	26	45,6
Jumlah	57	100.0

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Siklus Menstruasi

	Frekuensi	persentase (%)
Siklus Pendek (<=24 hari) dan Siklus Normal (25-31 hari)	41	71,9
Siklus Panjang (≥32 hari)	16	28,1
Jumlah	57	100.0

Tabel 3.3 Nilai Expected Hasil Tabel Silang

	Siklus Menstruasi

		Pendek dan normal	Panjang
Menarche	Dini dan ideal	22,3	8,7
	Lambat	18,7	7,3

Tabel 3.4 Hasil Uji Chi-Square

		Siklus Menstruasi				Jumlah	%	*p*
		Pendek dan normal		Panjang				
		N	%	N	%			
Menarche	Dini dan ideal	25	43,8	6	10,6	31	54,4	0,110
	Lambat	16	28,1	10	17,5	26	45,6	
Jumlah	%	41	71,9	16	28,1	57	100	

Interpretasi hasil uji Chi-Square, diperoleh nilai *significancy* (*p*) 0,110 . Nilai *p* > 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara *menarche* dengan siklus mentruasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

   Tidak ada hubungan yang bermakna antara *menarche* dengan siklus menstruasi pada remaja/mahasiswa Semester III Program Studi DIII Kebidanan STIKes Karsa Husada.

2. Saran

   Saran dari penulis sebagai berikut:

   a. Perlu diteliti secara mendalam mengenai faktor-faktor penyebab tidak ada hubungan antara *menarche* dengan siklus menstruasi, dengan menambah jumlah sampel dan menambah waktu pengamatan siklus menstruasi.

   b. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai *menarche* atau siklus menstruasi, karena referensi mengenai menstruasi masih terbatas, mencari korelasi dengan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI. 2010. Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI

2. Dahlan, M. Sopiyudin. 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan* Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
3. Eny Kusmiran. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*, Jakarta: Salemba Medika.
4. Mochtar Rustam. 1998. *Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi*. Jakarta: EGC
5. Sastrawinata R. Sulaiman. *Ginekologi*. Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung: Elstar.
6. Wiknjosastro Hanifa. 2010. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Praworohardjo
7. Wirakusumah Firman F. Dkk. 2011. *Obstetri Fisiologi Ilmu Kesehatan Reproduksi* Edisi 2, Bandung:Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.
8. Wulandari Septiana. 2013. Status Gizi, Aktivitas Fisik dan Usia Menarche Remaja Putri. Jakarta: Jurnal Keperawatan Indonesia volume 16 No.1 Maret 2013 hal 55-59. Diunduh dari jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/viewfile20/20.
9. Riset Kesehatan Dasar 2010.